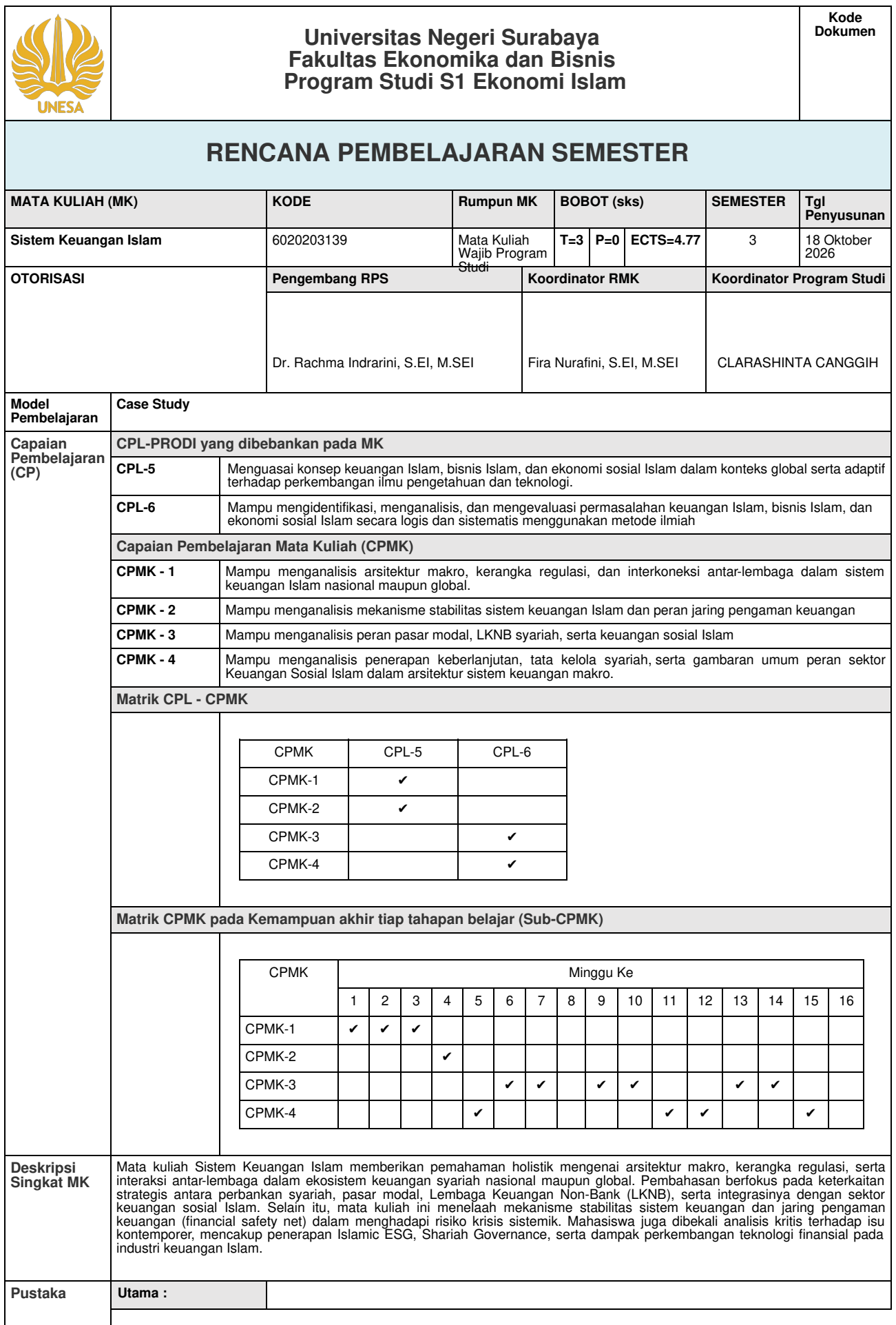




		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Dr. Ramdani, S.H.I., M.E. Ach. Yasin, S.Pd., M.SEL. Taufiq Kurniawan, Lc., M.Sh., Ph.D. Dr. Alfin Maulana, S.El., M.SEL. Nurwingsyah Rohmaningtyas, S.H.I., M.S.E.I. Dr. Anisa Fadilah Zustika, S.E., M.E.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Mampu membandingkan struktur arsitektur sistem keuangan Islam dan konvensional serta dinamika dual-banking system	1. Konsep dasar kelembagaan keuangan Islam secara sistemik. 2. Struktur dual-banking system di Indonesia dan perbandingannya dengan negara lain (Malaysia, GCC).	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes	Case Study Lecture	Case Study Lecture		10%
2	Mampu mengkorelasikan kewenangan regulator domestik (BI, OJK, DSN-MUI) dan standar internasional (IFSB, AAOIFI)	1. Peran Bank Indonesia (Stabilitas Sistem Keuangan & Kebijakan Makroprudensial) dan OJK (Pengawasan Mikroprudensial). 2. Peran DSN-MUI dalam tata kelola fatwa keuangan. 3. Harmonisasi standar global: IFSB (stabilitas sistem) dan AAOIFI (akuntansi & syariah).	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes				8%
3	1. Mampu menganalisis potensi integrasi sektor keuangan komersial dan keuangan sosial Islam dalam ekosistem keuangan terpadu 2.	1. Konsep dasar ekosistem keuangan Islam yang mengintegrasikan sektor komersial dan sosial. 2. Gambaran umum fungsi komplementer sektor komersial dan sektor nirlaba dalam menciptakan keseimbangan ekonomi. 3. Gambaran umum kelembagaan Zakat, Infak, Sedekah, dan Wakaf dalam sistem keuangan makro. 4. Inovasi integrasi keuangan sosial-komersial: Cash Waqf Linked Sukuk (CWLS) dan Sukuk Linked Wakaf.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				4%

4	Mampu menjelaskan kedudukan makro perbankan syariah dan kontribusinya terhadap transmisi kebijakan moneter serta ekonomi makro	1.Perbankan syariah sebagai pilar intermediasi dan transmisinya terhadap pertumbuhan ekonomi makro. 2.Overview makro Keterkaitan perbankan syariah dengan pasar uang syariah dan LKNB	Kriteria: 4 Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				4%
5	Mampu menganalisis instrumen penanganan krisis likuiditas dan skema Lender of Last Resort (LLR) Syariah oleh Bank Indonesia	1.Mitigasi risiko sistemik dan penanganan krisis likuiditas perbankan syariah 2.Fasilitas Likuiditas Jangka Pendek Syariah (FLJPS) oleh Bank Indonesia 3.Konsep Lender of Last Resort dalam perspektif syariah.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				4%
6	Mampu memperjelas fungsi LPS Syariah, skema penjaminan simpanan (Kafalah bil Ujr / Hibah Mu'allaqah), kriteria 3C, dan prosedur klaim	1.Peran LPS dalam menjaga Stabilitas Sistem Keuangan (SSK) nasional 2.Skema dan kontroversi akad penjaminan simpanan syariah (Kafalah bil Ujr vs Hibah Mu'allaqah) 3.Syarat Simpanan Layak Bayar (Kriteria 3C: Tercatat, Tidak melebihi tingkat imbal hasil penjaminan, Tidak melakukan tindakan merugikan). 4.Prosedur rekonsiliasi, verifikasi, dan mekanisme pembayaran klaim penjaminan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				8%

7	Mampu menganalisis dan mengevaluasi peran lanjutan LPS Syariah dalam resolusi bank syariah, program penjaminan polis syariah (UU PPSK), serta penanganan bank bermasalah	1.Opsi dan metode resolusi bank syariah bermasalah oleh LPS (Purchase and Assumption, Bridge Bank, Restrukturisasi, Likuidasi). 2.Penanganan bank sistemik vs non-sistemik dalam perspektif syariah. 3.Mandat baru LPS berdasarkan UU PPSK: Program Penjaminan Polis (PPP) Asuransi Syariah. 4.Koordinasi LPS dengan BI, OJK, dan Kemenkeu dalam penanganan krisis perbankan.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes				10%
8							0%
9	Mampu menganalisis dan membandingkan struktur instrumen Pasar Modal dan Pasar Uang Syariah berbasis underlying asset	1.Instrumen Pasar Modal Syariah (Saham Syariah, Reksadana Syariah, Sukuk, Efek Beragun Aset (EBA) Syariah) 2.Perdagangan Efek Pasar Modal Syariah 3.Instrumen Pasar Uang Syariah	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				4%
10	Mampu menganalisis dan membandingkan struktur instrumen Pasar Modal dan Pasar Uang Syariah berbasis underlying asset	1.Instrumen Pasar Modal Syariah (Saham Syariah, Reksadana Syariah, Sukuk, Efek Beragun Aset (EBA) Syariah) 2.Perdagangan Efek Pasar Modal Syariah 3.Instrumen Pasar Uang Syariah	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes				10%
11	Mampu menguraikan prinsip risk sharing pada Takaful, pengelolaan Dana Tabarru', serta arah regulasi program penjaminan polis syariah		Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes				10%

12	Mampu menganalisis peran dan model bisnis Lembaga Keuangan Mikro Syariah (BMT/KSPPS) serta Pegadaian Syariah (Rahn) dalam meningkatkan inklusi keuangan masyarakat	1. Peran BMT, KSPPS, dan Pegadaian Syariah (Rahn) dalam pemberdayaan ekonomi dan penyediaan likuiditas mikro masyarakat 2. Mekanisme Rahn (Gadai Syariah) sebagai instrumen pembiayaan darurat/jangka pendek yang inklusif. 3. Tantangan keberlanjutan, tata kelola, dan pengawasan LKMS serta Pegadaian Syariah di Indonesia.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes				10%
13	Mampu menganalisis lanskap industri Fintech Syariah (P2P, Crowdfunding, Payment), RegTech, serta manajemen risikonya dari perspektif kelembagaan	1. Perkembangan industri Fintech Syariah: Peer-to-Peer (P2P) Financing Syariah, Securities Crowdfunding (SCF), dan Islamic Payment Systems. 2. Konsep dasar Regulatory Technology (RegTech) dan Supervisory Technology (SupTech) dalam pengawasan jasa keuangan. 3. Analisis risiko kelembagaan Fintech Syariah (risiko kredit/gagal bayar, risiko operasional, dan perlindungan konsumen).	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif, Tes				10%
14	Mampu menganalisis kerangka integrasi Islamic ESG dan Value-Based Intermediation (VBI) dalam instrumen keuangan syariah	1. Konvergensi Maqasid al-Shariah dengan Sustainable Development Goals (SDGs). 2. Green Sukuk, Social Impact Sukuk, dan Value-Based Intermediation (VBI).	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				4%
15	Mampu menilai efektivitas Syariah Governance dan fungsi Audit Syariah pada Lembaga Keuangan Syariah	1. Kerangka Tata Kelola Syariah OJK & DSN-MUI. 2. Peran Dewan Pengawas Syariah (DPS), Internal Syariah Review, dan Syariah Audit.	Bentuk Penilaian : Aktifitas Partisipasif				4%
16							0%

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	66%
2.	Tes	34%
		100%

Catatan

1. **Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
2. **CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
3. **CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
4. **Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
5. **Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
6. **Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
7. **Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
8. **Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
9. **Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
10. **Materi Pembelajaran** adalah rincian atau uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
11. **Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.